

ABSTRAK
DAMPAK PENEGAKAN ATURAN PENGGUNAAN E-MONEY
PADA TRANSAKSI UMKM
DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
MASA PANDEMI COVID-19

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peraturan yang sudah dibuat dalam penerapan penggunaan *e-money* pada UMKM, untuk menganalisis dampak penggunaan *e-money* pada masa pandemi Covid-19 terutama penegakan aturan data pribadi dan pajak atas transaksi elektronik, serta untuk mengetahui harapan pelaku UMKM pengguna *e-money* terhadap penegakan aturan data pribadi dan penetapan pajak transaksi elektronik masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Populasi penelitian ini adalah UMKM pengguna *e-money* di Yogyakarta, dan penelitian ini mengambil sebanyak 8 UMKM di Yogyakarta sebagai sampel dan narasumber. Proses analisis data menggunakan manajemen data, koding, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peraturan penggunaan *e-money* pada UMKM sudah diatur oleh pemerintah baik pada Undang-Undang, Peraturan Menteri maupun Surat Edaran Bank Indonesia namun aturan mengenai data pribadi dan aturan pajak transaksi elektronik belum jelas. Penegakan aturan berupa pengenaan pajak masa pandemi Covid-19 sangat memberatkan pelaku UMKM. Pandemi Covid-19 berakibat pada penurunan pendapatan pelaku UMKM secara drastis. Ditemukan juga dari penelitian, adanya beberapa kasus pencurian data pribadi. Oleh karena itu, harapan para pemilik usaha pada penegakan aturan oleh pemerintah adalah adanya jaminan keamanan data pribadi dan adanya keringanan pajak penghasilan di masa pandemi Covid-19. Selain jaminan kepastian hukum, pemerintah juga harus mengadakan program khusus untuk peningkatan literasi dan sosialisasi kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM mengenai data pribadi dan kejahatan cybercrime.

Kata Kunci: penegakan aturan, pandemi Covid-19, UMKM, pajak, transaksi *e-money* (uang elektronik), data pribadi.

ABSTRACT
THE IMPACT OF ENFORCEMENT FOR THE RULES OF E-MONEY
USER
ON MSME TRANSACTIONS
IN THE PROVINCE OF THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA
ON PANDEMIC COVID-19

The purpose of the study is to analyze the impact of using e-money on MSME transactions in DIY during the Covid-19 pandemic and provide the information objectively based on the interviews. Additionally, this study employed qualitative method. Therefore, interviews and documentation are conducted to obtain the data. This study took as many as 8 MSMEs in Yogyakarta as resource persons. The data analysis process uses data management, coding, and interpretation. Then, the obtained data will be processed and analyzed based on the theory of institutional economics. The results showed that the regulations for the use of e-money in MSMEs have been regulated by the government both in laws, ministerial regulations and circulars from Bank Indonesia, but the rules regarding personal data and electronic transaction tax rules are not yet clear. Enforcement of rules in the form of imposition of taxes during the Covid-19 pandemic is very burdensome for MSME actors. The Covid-19 pandemic has resulted in a drastic decline in the income of MSMEs. The researcher also encountered that there were several cases of personal data theft. Therefore, business hope that the rules enforcement by the government can guarantee the security of personal data and the existence of income tax relief during the Covid-19 pandemic. Beside giving law guarantee, the government must also hold a special program to increase literacy and socialize to the public, especially MSME owners regarding personal data and cybercrime.

Keywords: *rule enforcement, Covid-19 pandemic, MSMEs, taxes, e-money transactions (electronic money), personal data.*